

**HUBUNGAN KETERAMPILAN MENGAJAR GURU DENGAN MINAT BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SDN BEKASI JAYA 1
KECAMATAN BEKASI TIMUR**

Anastasya Amelina Tambunan¹, Awiria²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹202010615008@mhs.ubharajaya.ac.id, ²awiria@dsn.ubharajaya.ac.id

ABSTRACT

Indonesian education is one of many in the world facing significant challenges in the world of education. The quality of education can be measured and demonstrated through several indicators, one of which is student interest in learning. A teacher's ability is crucial in conveying information to their students. However, many educators struggle to develop teaching and learning skills, which causes students to lose motivation and become slow in reviewing the material. Therefore, the problem to be examined in this research is, "Is there a significant relationship between teacher teaching skills and students' interest in learning social studies in Grade IV of Bekasi Jaya 1 Elementary School, East Bekasi District?" This research is a quantitative correlational study, aiming to analyze the relationship between teacher teaching skills and student learning interest in science. Data collection was conducted through a questionnaire using the Guttman scale. The sample consisted of 39 students from a total population of 65 fourth-grade students, drawn by random sampling. To test the hypothesis, this study used a correlation test with a significance level of 10% (0.1). The results showed a positive relationship between teacher teaching skills and fourth-grade student learning interest at SDN Bekasi Jaya 1. The Pearson correlation coefficient was 0.504 and a significance value of 0.001 ($\alpha < 0.1$). These findings emphasize the importance of developing teaching skills such as opening and closing lessons, providing varied learning, and effective classroom management to increase student interest and engagement in the learning process.

Keywords: education, teacher teaching skills, student learning interest

ABSTRAK

Pendidikan Indonesia adalah sebagai salah satu diantara banyak jajaran didunia yang memiliki masalah besar didalam dunia pendidikan. Pendidikan berkualitas dapat diukur dan terlihat dalam pencapaiannya dari beberapa indikator, salah satu indikatornya adalah minat belajar siswa. Kemampuan Seorang Guru merupakan hal yang penting dalam menyampaikan informasi kepada siswanya. Namun banyak pendidik yang kesulitan dalam mengembangkan kemampuan belajar mengajar sehingga hal tersebut menyebabkan siswa kehilangan motivasi dan menjadi lamban dalam meninjau materi. Oleh sebab itu, permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah, "Apakah terdapat Hubungan Signifikan antara Keterampilan Mengajar Guru dengan Minat Belajar siswa Mata Pelajaran IPAS kelas IV SDN Bekasi Jaya 1 Kecamatan Bekasi Timur?" Jenis peneltian ini adalah kuantitatif

korelasi, dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa mata pelajaran IPAS, teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket menggunakan skala Guttman. Sampel penelitian berjumlah 39 siswa dari total populasi 65 siswa kelas IV, yang diambil secara random sampling. Untuk penguji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji korelasi dengan taraf signifikan 10% (0,1). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas IV SDN Bekasi Jaya 1. Nilai koefisien korelasi Pearson sebesar 0,504 dan nilai signifikansi 0,001 ($\sigma < 0,1$). Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan keterampilan mengajar seperti membuka dan menutup pelajaran, memberikan variasi pembelajaran, dan mengelola kelas secara efektif guna meningkatkan ketertarikan dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Kata Kunci: pendidikan, keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa

A. Pendahuluan

Minat belajar merupakan indikator penting dalam kesuksesan pendidikan siswa. Menurut Slameto dalam (Aprijal, Alfian, and Syarifudin 2020), minat belajar adalah “suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas belajar tanpa ada yang menyuruh”.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Di era modern ini, kemajuan teknologi dan informasi menuntut sistem pendidikan untuk semakin adaptif dan inovatif. Namun, di Indonesia, kualitas pendidikan masih menjadi persoalan yang kompleks dan belum merata. Salah satu indikator penting dalam keberhasilan pendidikan adalah minat belajar siswa. Minat belajar berperan sebagai dorongan internal yang

muncul dari rasa senang dan ketertarikan terhadap kegiatan belajar. Siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih fokus, tekun, dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan siswa mudah bosan, kurang berpartisipasi, dan hasil belajarnya menjadi rendah (Yolviansyah et al. 2020). Minat belajar tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah keterampilan mengajar guru.

Guru memiliki peran sentral dalam proses pembelajaran, bukan hanya sebagai penyampai materi. Keterampilan mengajar yang dimiliki guru sangat menentukan sejauh mana siswa mampu memahami materi pelajaran dan merasa nyaman dalam mengikuti pembelajaran. Menurut

(Amanda 2023), keterampilan mengajar mencakup kemampuan membuka dan menutup pelajaran, mengelola kelas, memberi penguatan, bertanya, membimbing diskusi, dan melakukan variasi dalam metode pembelajaran. Ketika guru mampu menerapkan keterampilan tersebut dengan baik, maka pembelajaran menjadi lebih hidup dan siswa terdorong untuk aktif serta termotivasi. Namun, pada kenyataannya, masih banyak guru yang cenderung mengandalkan metode ceramah tanpa variasi, sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa.

Hal ini juga terjadi di SDN Bekasi Jaya 1, Kecamatan Bekasi Timur. Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas IV, ditemukan bahwa proses pembelajaran masih didominasi metode ceramah dengan media PowerPoint yang bersifat teks dan minim interaksi. Akibatnya, banyak siswa yang tampak pasif, tidak memperhatikan penjelasan guru, dan kurang memahami materi. Situasi ini berdampak langsung pada rendahnya capaian nilai siswa, di mana dari total 65 siswa, sebanyak 39 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan

sebesar 80. Fenomena ini menunjukkan adanya keterkaitan antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Penelitian sebelumnya oleh Fadhila (2019) juga mendukung hal ini, dengan hasil korelasi sebesar 0,514 yang menunjukkan bahwa 26,4% variasi minat belajar siswa ditentukan oleh keterampilan mengajar guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas IV di SDN Bekasi Jaya 1. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman empiris mengenai pentingnya penguasaan keterampilan mengajar oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Adapun manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis untuk pengembangan ilmu pendidikan, serta secara praktis sebagai masukan bagi guru, sekolah, dan pemangku kebijakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* dengan metode *korelasional* untuk menguji hubungan antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV di SDN Bekasi Jaya 1 Kecamatan Bekasi Timur. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui tingkat hubungan antar dua variabel yang dapat diukur secara statistik (Sugiyono 2020). Penelitian ini tidak bertujuan untuk mengetahui sebab-akibat, tetapi untuk melihat sejauh mana keterkaitan antara dua variabel tersebut melalui analisis data *numerik* yang diperoleh dari siswa sebagai subjek penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Bekasi Jaya 1, yang terdiri dari dua kelas, yaitu IVA dan IVB dengan total 65 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling dengan perhitungan rumus Yamane pada tingkat kesalahan 10%, sehingga diperoleh sampel sebanyak 39 siswa. Teknik ini digunakan karena populasi dianggap homogen. Sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan strata, dengan tujuan agar hasil yang diperoleh representatif terhadap populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket tertutup berbasis skala Guttman, yang dirancang untuk mengukur dua variabel utama, yaitu keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Skala ini memungkinkan responden untuk memberikan jawaban pasti, seperti "setuju" atau "tidak setuju", sehingga mempermudah pengolahan data dan interpretasi. Penyusunan item instrumen didasarkan pada indikator yang relevan; untuk keterampilan mengajar guru menggunakan indikator dari (Damanik, Sagala, Rahmat, and Rezeki, Tri 2021), seperti keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan, bertanya, memberi penguatan, memberikan variasi, membimbing diskusi, serta mengelola kelas dan mengajar kelompok kecil. Sementara itu, indikator minat belajar siswa merujuk pada pendapat Slameto dalam (Rahmi, Nurmalina, and Fauziddin 2020), meliputi ketertarikan, perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Sebelum digunakan, instrumen diuji terlebih dahulu validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan

dengan mengkorelasikan setiap butir soal terhadap skor total menggunakan rumus *Pearson Product Moment*, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan metode belah dua dan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Selain itu, pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik, yaitu *observasi non-partisipatif*, angket/kuesioner, dan dokumentasi. *Observasi* dilakukan untuk melihat secara langsung proses pembelajaran di kelas, angket digunakan untuk mengukur kedua variabel penelitian, dan dokumentasi dipakai untuk melengkapi data-data administratif seperti jumlah siswa, nilai, dan jadwal pembelajaran.

Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan *inferensial*. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data berdasarkan nilai rata-rata, simpangan baku, minimum, dan maksimum. Untuk menguji hipotesis, digunakan analisis korelasi *Pearson Product Moment* pada taraf signifikansi 10% dengan bantuan program SPSS versi 26. Uji prasyarat analisis data juga dilakukan, yaitu uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) dan uji *linearitas*, guna memastikan bahwa data layak untuk

dianalisis menggunakan uji korelasi parametrik. Melalui analisis ini, diharapkan dapat diketahui apakah terdapat hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas IV di SDN Bekasi Jaya 1. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa sebagian besar siswa menunjukkan tingkat partisipasi yang rendah dalam proses pembelajaran. Hal ini diduga disebabkan oleh metode pengajaran guru yang masih didominasi oleh ceramah dan media PowerPoint yang minim variasi, sehingga membuat siswa cepat bosan. Kondisi ini tercermin dalam hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS, di mana dari 65 siswa, sebanyak 39 siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 80.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup dengan skala Guttman untuk dua variabel: keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Masing-masing variabel diukur melalui 40 butir

pernyataan, sehingga total 80 item pertanyaan. Sebelum digunakan, instrumen diuji kualitasnya melalui uji validitas dan reliabilitas.

Table 1 Hasil Uji Validitas Variabel Keterampilan Mengajar Guru

Pernyataan	r hitung	P (Sig.)
S01	0,409	0.009827
S02	0,499	0.001229
S03	0,407	0.010113
S04	0,481	0.001917
S05	0,416	0.008503
S06	0,428	0.006577
S07	0,408	0.010017
S08	0,530	0.000518
S09	0,472	0.002391
S10	0,473	0.002365
S11	0,406	0.010299
S12	0,332	0.038792
S13	0,355	0.026552
S14	0,401	0.011474
S15	0,395	0.012752
S16	0,349	0.029514
S17	0,503	0.001088
S18	0,358	0.025283
S19	0,354	0.026919
S20	0,454	0.003695
S21	0,592	0.000072
S22	0,486	0.001700
S23	0,390	0.014089
S24	0,443	0.004739
S25	0,337	0.035782
S26	0,483	0.001847
S27	0,351	0.028675
S28	0,350	0.028800
S29	0,445	0.004545
S30	0,421	0.007541
S31	0,510	0.000900
S32	0,347	0.030592
S33	0,441	0.005006
S34	0,413	0.008902
S35	0,515	0.000802
S36	0,409	0.009694
S37	0,414	0.008872
S38	0,438	0.005348
S39	0,491	0.001490
S40	0,451	0.003935

Table 2 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Belajar Siswa

Pernyataan	r hitung	P (Sig.)
Q01	0,431	0.006137
Q02	0,438	0.005312
Q03	0,417	0.008277
Q04	0,463	0.002999
Q05	0,423	0.007342
Q06	0,576	0.000123
Q07	0,516	0.000767
Q08	0,408	0.009843
Q09	0,474	0.002325
Q10	0,414	0.008780
Q11	0,501	0.001165
Q12	0,449	0.004140
Q13	0,483	0.001863
Q14	0,430	0.006306
Q15	0,452	0.003891
Q16	0,423	0.007356
Q17	0,500	0.001178
Q18	0,654	0.000006
Q19	0,455	0.003589
Q20	0,413	0.008895
Q21	0,481	0.001939
Q22	0,437	0.005401
Q23	0,457	0.003453
Q24	0,426	0.006786
Q25	0,409	0.009717
Q26	0,432	0.005998
Q27	0,458	0.003390
Q28	0,411	0.009369
Q29	0,457	0.003464
Q30	0,565	0.000179
Q31	0,508	0.000971
Q32	0,436	0.005481
Q33	0,497	0.001302
Q34	0,431	0.006148
Q35	0,488	0.001606
Q36	0,434	0.005743
Q37	0,452	0.003883
Q38	0,419	0.008004
Q39	0,416	0.008484
Q40	0,423	0.007302

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pada kedua variabel memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,1, sehingga dinyatakan valid.

Table 3 Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
----------	----------------	------------

Keterampilan		
Mengajar Guru	0,885	Reliabel
Minat Belajar Siswa	0,904	Reliabel

Nilai Cronbach's Alpha untuk keterampilan mengajar guru adalah 0,885, sedangkan untuk minat belajar siswa sebesar 0,904. Keduanya melebihi batas minimum 0,6, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

Selanjutnya dilakukan uji statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data.

Table 4 Hasil Uji Deskriptif

	Keterampilan Mengajar Guru	Minat Belajar
N Valid	39	39
Missing	0	0
Mean	97.69	101.31
Median	98.00	101.00
Mode	85 ^a	89
Std. Deviation	17.972	19.478
Minimum	60	66
Maximum	133	138

Hasilnya menunjukkan bahwa rata-rata keterampilan mengajar guru sebesar 97,69 dengan standar deviasi 17,97, sedangkan rata-rata minat belajar siswa adalah 101,31 dengan standar deviasi 19,48. Nilai-nilai ini mengindikasikan bahwa kedua

variabel berada dalam kategori tinggi, meskipun terdapat keragaman antar responden.

Uji normalitas dilakukan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*.

Table 5 Hasil Uji Normalitas

Nilai Sig.	Keterangan
0,117	Data terdistribusi secara normal.

Hasil pengujian menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,117 ($> 0,1$), yang berarti data terdistribusi normal. Uji linearitas antara variabel X dan Y juga menunjukkan hasil yang positif.

ANOVA						
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * keterampilan Mengajar Guru	Between Groups	9481.308	30	316.044	.512	.912
	(Combined)					
	Linearity	3661.265	1	3661.265	5.935	.041
	Deviation from Linearity	5820.043	29	200.691	.325	.988
	Within Groups	4935.000	8	616.875		
	Total	14416.308	38			

Gambar 1 Hasil Uji Linearitas

Nilai *signifikansi linearitas* sebesar 0,041 ($< 0,1$) dan nilai *signifikansi deviasi dari linearitas* sebesar 0,988 ($> 0,1$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa.

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji korelasi Pearson

Product Moment.

Correlations

Correlations			
		Keterampilan Mengajar Guru	Minat Belajar
Keterampilan Mengajar Guru	Pearson Correlation	1	.504**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	39	39
Minat Belajar	Pearson Correlation	.504**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	39	39

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 2 Hasil Uji Korelasi Pearson

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,504 dan signifikansi 0,001 ($< 0,1$). Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan sedang antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Artinya, semakin baik keterampilan mengajar guru, semakin tinggi pula minat belajar siswa.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa kelas IV SDN Bekasi Jaya 1. Proses pembelajaran yang masih didominasi oleh metode ceramah dan minim variasi media menyebabkan keterlibatan siswa menjadi rendah, sehingga berdampak pada pencapaian akademik yang tidak

optimal. Hal ini diperkuat oleh data kuantitatif bahwa sebagian besar siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurangnya variasi dalam teknik mengajar, seperti pembukaan pelajaran yang menarik, pemberian penguatan, maupun pengelolaan kelas, menunjukkan bahwa keterampilan dasar mengajar guru belum sepenuhnya dimanfaatkan secara maksimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori (Damanik et al. 2021) dan (Rabiatun 2021) yang menekankan pentingnya keterampilan dasar guru dalam membangun suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Uji *validitas* dan *reliabilitas* membuktikan bahwa instrumen penelitian telah layak digunakan untuk mengukur dua *variabel* utama, yaitu keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Data deskriptif juga menunjukkan bahwa kedua variabel berada pada kategori tinggi, namun terdapat keragaman skor yang menandakan adanya ketimpangan dalam persepsi siswa terhadap gaya mengajar guru. Uji *normalitas* dan *linearitas* yang terpenuhi menunjukkan bahwa data layak untuk

dianalisis lebih lanjut menggunakan teknik statistik parametrik.

Uji *korelasi Pearson* menunjukkan nilai r sebesar 0,504 dengan signifikansi 0,001, yang menunjukkan hubungan positif dan sedang antara keterampilan mengajar guru dan minat belajar siswa. Ini berarti semakin tinggi keterampilan yang dimiliki guru dalam menyampaikan materi, semakin tinggi pula minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran. Korelasi ini memperkuat dugaan bahwa kualitas interaksi guru dalam pembelajaran menjadi salah satu determinan utama dalam membentuk motivasi dan perhatian siswa. Hasil ini konsisten dengan temuan sebelumnya oleh (Saly Fadhila 2019), yang juga menyimpulkan bahwa keterampilan guru berkontribusi secara *signifikan* terhadap minat belajar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran. Penggunaan strategi mengajar yang variatif, pemanfaatan media yang menarik, serta kemampuan berinteraksi dengan siswa secara komunikatif akan meningkatkan partisipasi aktif siswa.

Oleh karena itu, pelatihan keterampilan mengajar guru perlu terus ditingkatkan agar dapat menciptakan suasana kelas yang mendukung tumbuhnya minat belajar siswa. Dengan begitu, proses belajar tidak hanya menjadi kewajiban, tetapi juga kebutuhan yang menyenangkan bagi peserta didik.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN Bekasi Jaya 1 Kecamatan Bekasi Timur, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan *signifikan* antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS. Hasil uji *korelasi Pearson* menunjukkan nilai r sebesar 0,504 dengan *signifikansi* 0,001, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar guru, maka semakin tinggi pula minat belajar siswa. Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran, memberikan variasi metode, menggunakan media pembelajaran, serta menciptakan suasana kelas yang kondusif berpengaruh terhadap antusiasme dan motivasi belajar siswa. Instrumen penelitian juga telah terbukti valid dan

reliabel, serta data yang dikumpulkan terdistribusi normal, sehingga analisis *korelasional* yang digunakan dinyatakan sah. Temuan ini menguatkan bahwa guru berperan penting dalam menumbuhkan minat belajar siswa melalui pengajaran yang interaktif dan kreatif.

Berdasarkan hasil tersebut, disarankan agar guru terus meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan memperbanyak variasi metode dan penggunaan media yang menarik, serta memperhatikan dinamika kelas agar suasana belajar tetap aktif dan menyenangkan. Pihak sekolah perlu mendukung hal ini melalui pelatihan berkala serta penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Siswa juga diharapkan menjaga sikap positif terhadap guru dan pelajaran, serta tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan agar meneliti faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi minat belajar siswa dengan cakupan konteks yang lebih luas dan metode analisis yang lebih bervariasi, agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh tentang peningkatan kualitas pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amanda, Dea. 2023. "Analisis Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Sikap Sosial Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Kelas 5 Sd Negeri 4 Gedong Air."
- Aprijal, Aprijal, Alfian Alfian, and Syarifudin Syarifudin. 2020. "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Sungai Salak Kecamatan Tempuling." *MITRA PGMI: Jurnal Kependidikan MI* 6(1):1–16. doi: 10.46963/mpgmi.v6i1.125.
- Damanik, Rabukit, Wahyudin Sagala, Rahmat, and Indah Rezeki, Tri. 2021. *Keterampilan Dasar Mengajar Guru*.
- Rabiatun, Nur. 2021. "Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Kelas V Sd Negeri 72 Kota Bengkulu." *Institut Agama Islam Negeri Bengkulu*, 150.
- Rahmi, Imelda, Nurmalina Nurmalina, and Moh Fauziddin. 2020. "Penerapan Model Role Playing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Teacher Education* 2(1):197–206. doi: 10.31004/jote.v2i1.1164.
- Saly Fadhila. 2019. "Hubungan Keterampilan Mengajar Guru Dengan Minat Belajar Siswa Kelas V Di Sd Islam Al Fatih Desa Ciburuy Kabupaten Bogor." *Jurusan Teknik Kimia Usu*, 105.
- Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.
- Yolviansyah, Fauziah, Suryanti Suryanti, Endah Febri Setiya Rini, Maria Marisa Matondang, and Sri Wahyuni. 2020.

“Hubungan Minat Belajar Siswa
Terhadap Hasil Belajar Fisika Di
Sma N 3 Muaro Jambi.” *Tunjuk
Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu
Pendidikan* 4(1):10. doi:
10.31258/jta.v4i1.16-25.